

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analgetik berdasarkan mekanisme kerja pada tingkat molekul dibagi menjadi dua golongan yaitu analgetik narkotika dan analgetik non narkotika (Siswandono, 2016). Menurut (Halim dkk., 2018) analgesik ditemukan sebagai salah satu obat yang paling umum digunakan untuk pengobatan sendiri (36,2%-59%). Obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) adalah jenis obat penghilang rasa sakit yang paling sering digunakan oleh masyarakat umum (33,2%-68%). Sakit kepala, nyeri sendi, dan penyakit gigi dan mulut adalah keluhan umum yang mendorong pasien untuk menggunakan analgesik pengobatan sendiri.

Nyeri adalah gangguan fisik yang disebabkan karena kerusakan jaringan di dalam tubuh sehingga tubuh merasakan kurang nyaman saat beraktifitas. Nyeri tidak hanya disebabkan karena jaringan di dalam tubuh yang rusak, melainkan dari sebab yang tidak dapat ditemukan. Berdasarkan mekanismenya, nyeri menghubungkan proses subjektif yang prosesnya tidak hanya fisiologis atau anatomi, melainkan proses yang meliputi kognitif dan memori sekaligus (Ardinata, 2007). Pengobatan nyeri dapat dilakukan secara non farmakologi dan farmakologi. Analgetik adalah istilah yang digunakan untuk mewakili sekelompok obat yang digunakan sebagai penahan sakit. Obat analgetik berfungsi untuk mengurangi rasa nyeri, terutama lewat daya

kerjanya atas sistem saraf sentral dan mengubah respons seseorang terhadap rasa sakit (Susanto dan Fitriana, 2017).

Penggunaan obat asam mefenamat dengan obat natrium diklofenak memiliki persamaan di mana pada saat waktu pemberian peroral memiliki efek analgetik yang berdurasi sekitar 2 sampai 4 jam. Secara umum obat asam mefenamat diresepkan dapat mengatasi nyeri yang serius, tetapi asam mefenamat memiliki efek yang kurang signifikan dibandingkan dengan natrium diklofenak. Sedangkan obat natrium diklofenak memiliki efek analgetik yang dapat mengurangi rasa nyeri setelah pencabutan gigi, dan obat ini memiliki durasi yang lebih panjang dari pada obat asam mefenamat. Sampai saat ini penggunaan obat natrium diklofenak juga memiliki efek yang ringan seperti gangguan pada saluran pencernaan, tetapi lebih ringan dari pada penggunaan obat asam mefenamat (Pangalila dkk., 2016). Pada periode 3 bulan yaitu bulan Juni, Juli, Agustus penjualan obat analgetik asam mefenamat dan natrium diklofenak di Apotek Jiwan mengalami peningkatan dengan rata-rata penjualan sebanyak 262 pasien setiap bulannya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Analgetik (Asam Mefenamat dan Natrium Diklofenak) di Apotek Jiwan”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat analgetik asam mefenamat dan natrium diklofenak di Apotek Jiwan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat analgetik asam mefenamat dan natrium diklofenak di Apotek Jiwan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah serta untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan obat analgetik asam mefenamat dan natrium diklofenak di Apotek Jiwan

2. Masyarakat

Manfaat penelitian bagi masyarakat dapat digunakan untuk menambah informasi kepada masyarakat tentang khasiat obat analgetik asam mefenamat dan natrium diklofenak di Apotek Jiwan.